

HUBUNGAN STATUS TEMPAT TINGGAL DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA/I PRODI KEPERAWATAN BANDA ACEH POLTEKKES KEMENKES ACEH SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2012/2013

Rapitos Sidiq¹, Ainal Mardhiah²

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Aceh Prodi Keperawatan Banda Aceh

ABSTRACT

Banda Aceh Nursing division et Polytechnic Aceh as institutes of medical education one of the long-established and has a lot of students who come from all over Aceh, so that the residence they also differ, such as boarding houses, dormitories or living with their parents. Residency status is somewhat affects their motivation and ability to self memenej ultimately affect the achievement of learning outcomes. This study goals to determine the relationship between residency status with the achievement of learning outcomes Banda Aceh Nursing Division students et Polytechnic Aceh Odd Semester Academic Year 2012/2013. The sample in this study is that all students Banda Aceh Nursing division, amounting to 340 people. Data were collected on 25-26 February 2012, the data processing stage includes editing, coding, tabulating and tranfering. Presentation of data in the frequency distribution table. From the results of the data collection showed that 60.88% of students living with their parents, 9.41% and 29.71% live dormitory boarding stay in place while on the achievement of 5.88% with praise, 50.59% with honors and 43.53% satisfactory. Based on the analysis of data with statistical methods chi-square test (χ) with degrees of freedom with a significance level of 0.05 (95%) obtained values ($p = 3.398$). The smaller value of χ table ($p = 5.991$), thus showing that there is no relationship between the residency status of students with student achievement Banda Aceh Nursing Division Polytechnic of Aceh Odd semester of Academic Year 2012/2013.

Keywords: residence status, achievement of learning outcomes, student.

PENDAHULUAN

Keberhasilan institusi pendidikan dalam mengemban misinya sangat ditentukan oleh mutu keinterelasian unsur-unsur sistemik yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, dan hal ini sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor lingkungan (Danim S, 2002). Sementara itu Syah M (1999) secara global ada tiga macam faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor internal yang meliputi kondisi jasmani dan rohani, faktor eksternal, yaitu kondisi lingkungan belajar, serta faktor pendekatan belajar. Faktor eksternal yaitu lingkungan. Lingkungan sangat mempengaruhi proses belajar untuk pengembangan pribadi mahasiswa, di mana proses belajar itu akan dapat meningkatkan kepribadian dan berupaya untuk memperoleh hal-hal baru yang dapat memperbaiki dan meningkatkan kontradiksi-kontradiksi dalam hidupnya (Asri Budiningsih, C. 2005) Faktor faktor di atas sangat tergantung pada bagaimana individu atau mahasiswa itu menanggapi dan bagaimana lingkungan menyajikannya. Kemudian Sujana N (1989) mengemukakan

faktor yang dapat mendukung prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang datang dari luar diri siswa itu sendiri atau faktor lingkungan. Jadi dapat dikatakan bahwa lingkungan belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar terutama mahasiswa. Prestasi belajar merupakan dambaan bagi setiap mahasiswa dan juga orangtua mereka. Prestasi belajar yang baik diperoleh dengan proses belajar yang baik juga. Prestasi itu tidak mungkin diacapai atau dihasilkan oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau dengan perjuangan yang gigih. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi harus penuh perjuangan dan berbagai rintangan dan hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan, kegigihan dan optimisme prestasi itu dapat tercapai Djamarah (1994). Belajar merupakan proses dari sesuatu yang belum bisa menjadi bisa, dari perilaku lama ke perilaku yang baru, dan dari pemahaman lama ke pemahaman baru. Hal yang utama dalam proses belajar adalah bagaimana mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan

lingkungan dan rangsangan yang ada dan bereaksi terhadapnya. Reaksi yang dilakukan merupakan usaha untuk menciptakan kegiatan belajar sekaligus menyelesaikannya sehingga pada akhirnya akan mendapatkan hasil yang mengakibatkan perubahan pada diri mahasiswa serta pengetahuan dan wawasannyapun bertambah. Program Studi Keperawatan Banda Aceh Poltekkes Kemenkes Aceh, merupakan salah satu akademi kesehatan yang berada dibawah naungan Poltekkes Kemenkes Aceh yang menerima mahasiswa baru tidak kurang dari 120 orang setiap tahunnya. Mahasiswa dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas reguler dan kelas swadana. Kelas reguler merupakan kelas utama hasil dari seleksi ketika pelaksanaan Sipensimaru dan biaya kuliahnya mendapat subsidi dari pemerintah dan sedangkan kelas swadana adalah kelas tambahan sehingga biaya kuliahnya sepenuhnya dengan biaya mandiri. Akan tetapi jumlah mahasiswa kelas swadana tersebut jauh lebih banyak dari pada kelas reguler. Mahasiswa tersebut tidak semuanya berasal dari kota Banda Aceh, melainkan berasal dari kabupaten/kota yang ada di Provinsi Aceh. Sehubungan dengan hal tersebut, sejak tidak diwajibkannya mahasiswa tinggal di asrama yang ada pada Prodi Keperawatan Banda Aceh, maka bagi mahasiswa yang berasal dari luar Kota Banda Aceh, sebagian besar harus tinggal dirumah atau kamar kontrakan atau dengan istilah kos, ada juga yang menumpang dengan saudaranya dan hanya sebagian kecil saja yang bersedia tinggal di asrama Prodi Keperawatan Banda Aceh. Status tempat tinggal mahasiswa ini sedikit banyaknya mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang tinggal dirumah sendiri dengan orang tua, bila dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal mandiri jauh dari pengawasan orang tua tentu akan memiliki pengalaman belajar yang berbeda dengan beban dan tantangan yang berbeda pula. Berdasarkan pengamatan sekilas terdapat perbedaan hasil prestasi belajar setiap tahunnya antara mahasiswa yang tinggal dengan orang tua dan dengan mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tuanya, seperti anak kos dan lain sebagainya, terdapat perbedaan motivasi dari kedua kelompok mahasiswa tersebut.

Penelitian ini muncul sebagai salah satu upaya untuk mengetahui kondisi realita mahasiswa/i Prodi Keperawatan Banda Aceh. Kondisi realita yang dimaksudkan di sini adalah status tempat tinggal dan prestasi belajar atau indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2012/2013.

Menurut Mustaqim dan Wahib A (1990), berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor cara belajar, disamping faktor-faktor lain seperti kemampuan bawaan, kondisi fisik, sikap terhadap pengajar dan bimbingan yang pada akhirnya akan mempengaruhi motivasi mahasiswa. Menurut SoematoW (1983) lingkungan eksternal yang mempengaruhi belajar seperti cuaca, waktu, kondisi tempat seperti ketenangan dan kegaduhan, hal-hal inilah yang mempengaruhi prestasi belajar atau biasanya dikenal dengan istilah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK tersebut dapat dilihat setiap akhir semester yang telah dilalui. Indeks prestasi kumulatif adalah angka yang memperlihatkan pencapaian seseorang dalam belajar atau bekerja selama jangka waktu tertentu.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat Deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional study*, pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 25-26 Februari 2013. Sampel penelitian adalah seluruh mahasiswa Prodi Keperawatan Banda Aceh yang berjumlah 403 orang (*total population*), namun yang mengembalikan Kuesioner hanya 340 Orang, Data dikumpulkan dengan cara mengedarkan kuesioner dan Observasi data sekunder pada bagian akademik untuk mendapatkan Indeks Prestasi mahasiswa, kemudian data diolah dengan tahapan *editing, coding, tranfering dan tabulating*, teknis analisis data Univariat dan bivariat dengan menggunakan metode statistik *chi-square test* (χ^2) tingkat kemaknaan 0,05 (95%).

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka didapatkan data-data sesuai dengan variabel penelitian seperti yang akan

diuraikan dalam tabel-tabel distribusi frekwensi berikut ini.

a. Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Status Tempat Tinggal

Sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dalam hal ini berdasarkan tempat tinggal responden dibagi dalam 3 (tiga) katagori, yaitu bersama orang tua, asrama dan kos. Distribusi responden berdasarkan kelas secara rinci dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 5.1.
Distribusi Responden Tingkat I Berdasarkan Status Tempat Tinggal

No	Status Tempat Tinggal	f	%
1	Orang Tua	65	58,04
2	Rumah	2	1,79
3	Kos	45	40,18
Jumlah		112	100

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2013).

Berdasarkan (tabel 5.1.) didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat satu dengan status tempat tinggal dengan orang tua yaitu 65 orang atau 58,56%.

Tabel 5.2.
Distribusi Responden Tingkat II Berdasarkan Status Tempat Tinggal

No	Status Tempat Tinggal	f	%
1	Orang Tua	79	68,10
2	Rumah	9	7,76
3	Kos	28	24,14
Jumlah		116	100

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2013).

Berdasarkan (tabel 5.2.) didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat dua dengan status tempat tinggal dengan orang tua, yaitu 69 Orang atau 66,99%.

Tabel 5.3.
Distribusi Responden Tingkat III Berdasarkan Status Tempat Tinggal

No	Status Tempat Tinggal	f	%
1	Orang Tua	63	56,25
2	Rumah	21	18,75

3	Kos	28	25,00
Jumlah		112	100

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2013).

Berdasarkan (tabel 5.3.) didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat III dengan status tempat tinggal dengan orang tua yaitu 63 orang atau 56,25%.

Tabel 5.4.
Distribusi Responden Tingkat I, II, dan III Berdasarkan Status Tempat Tinggal

No	Status Tempat Tinggal	f	%
1	Orang Tua	207	60,88
2	Rumah	32	9,41
3	Kos	101	29,71
Jumlah		340	100

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2013).

Berdasarkan (tabel 5.4.) didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa prodi keperawatan Banda Aceh dengan status tempat tinggal bersama orang tua, yaitu 207 orang dari 340 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini. Artinya 60,88% mahasiswa tinggal bersama orang tua.

b. Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Hasil Prestasi Belajar

Untuk variabel hasil prestasi belajar yang menjadi acuannya ialah nilai hasil ujian semester. Untuk Tingkat I (satu) yang menjadi acuan ialah indeks prestasi semester (IPS) sedangkan untuk II (dua) dan III (tiga) adalah indeks prestasi Kumulatif (IPK). Hal ini karena tingkat I masih berada pada semester I. Hasil Ujian yang digunakan ialah Dengan Pujian, Sangat Memuaskan dan Memuaskan. Secara rinci Indeks Prestasi Berdasarkan tingkat dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 5.5.
Distribusi Hasil Presentasi Belajar (IP) Responden Tingkat I TA. 2012/2013

No	Kategori IP	f	%
1	Dengan Pujian	7	6,25
2	Sangat Memuaskan	53	47,32
3	Memuaskan	52	46,43
Jumlah		112	100

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2013).

Berdasarkan (tabel 5.5.) didapatkan bahwa sebagian besar hasil prestasi belajar mahasiswa tingkat I dengan indeks prestasi Sangat memuaskan yaitu 53 orang atau 47,32 %.

Tabel 5.6.
Distribusi Hasil Presentasi Belajar (IP)
Responden Tingkat II TA. 2012/2013

No	Kategori IP	F	%
1	Dengan Pujian	7	6,03
2	Sangat Memuaskan	62	53,45
3	Memuaskan	47	40,52
Jumlah		112	100

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2013).

Berdasarkan (tabel 5.6.) didapatkan bahwa sebagian besar hasil prestasi belajar mahasiswa tingkat dua dengan indeks prestasi (IP) katagori sangat memuaskan, yaitu 62 orang atau 53,45%.

Tabel 5.7.
Distribusi Hasil Presentasi Belajar (IP)
Responden Tingkat III TA. 2012/2013

No	Kategori IP	F	%
1	Dengan Pujian	6	5,36
2	Sangat Memuaskan	57	50,89
3	Memuaskan	49	43,75
Jumlah		112	100

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2013).

Berdasarkan (tabel 5.7.) didapatkan bahwa sebagian besar hasil prestasi belajar mahasiswa tingkat tiga dengan indeks prestasi (IP) katagori sangat memuaskan, yaitu 57 orang atau 50,44%.

Distribusi Hasil Presentasi Belajar (IP)
Responden Tingkat I, II, dan III TA.
2012/2013

Tabel 5.8.

No	Kategori IP	f	%
1	Dengan Pujian	20	5,88
2	Sangat Memuaskan	172	50,59
3	Memuaskan	148	43,53
Jumlah		340	100

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2013).

Berdasarkan (tabel 5.8.) didapatkan bahwa secara keseluruhan hasil prestasi belajar mahasiswa Prodi Keperawatan Banda Aceh dengan indeks prestasi (IP) katagori sangat memuaskan, yaitu 172 orang atau 50,59%. dari 340 mahasiswa Prodi Keperawatan Banda Aceh.

c. Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Status Tempat Tinggal dan Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Keperawatan Banda Aceh Tahun 2013

Pada bagian ini dapat digambarkan perpaduan atau kombinasi antara status tempat tinggal responden dengan hasil prestasi belajar mahasiswa prodi keperawatan banda Aceh, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel silang berikut ini:

Berdasarkan (tabel 5.9) didapatkan bahwa hasil prestasi belajar mahasiswa dengan indeks prestasi katagori dengan pujian terdapat pada mahasiswa yang tinggal bersama orang tua, yaitu sejumlah 11 orang atau 55%, begitu juga halnya dengan indeks prestasi katagori sangat memuaskan dan memuaskan dengan jumlah 113 dan 83 orang mahasiswa.

Tabel 5.9.
Tabel Silang Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Status Tempat Tinggal dan Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Keperawatan Banda Aceh Tahun 2013

No		Status Tempat Tinggal		Hasil Prestasi Belajar (IP)						f	%
				Dengan Pujian		Sangat Memuaskan		Memuaskan			
				f	%	f	%	f	%		
1	Orang Tua	11	55.00	113	65,70	83	56,08	207	60,88		
2	Asrama	3	15.00	16	9,30	13	8,78	32	9,41		
3	Kos	6	30.00	43	25,00	52	35,14	101	29,71		
Total		20	100.00	172	100.00	148	100.00	340	100.00		

**) signifikan pada CI 95% (α 0,05).*

Tabel 5.10
Hubungan Status Tempat Tinggal Mahasiswa dengan Prestasi Belajar
Mahasiswa/i Prodi Keperawatan Banda Aceh Poltekkes Kemenkes Aceh
Semester Ganjil Tahun Akademik 2012/2013

No	Status Tempat Tinggal	Hasil Prestasi Belajar (IP)			Jml	χ^2 Tabel	χ^2 Hitung
		Dengan Pujian	Sangat memuaskan	memuaskan			
1	Orang Tua	11	113	83	207	5,991	3,398
2	Kos	9	59	65	133		
Jumlah		20	172	148	340		

2. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan status tempat tinggal mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa/i Prodi Keperawatan Banda Aceh Poltekkes Kemenkes Aceh Semester Ganjil Tahun Akademik 2012/2013, maka didapatkan χ^2 hitung Pengkategorian seperti pada tabel 5.10 berikut ini.

DISKUSI

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel kontingensi 2x3 di atas dapat dilihat bahwa dengan perhitungan uji chi square, diperoleh nilai χ^2 hitung = 3,398. dengan derajat kebebasan dengan tingkat kemaknaan 0,05 (95%), nilai tersebut lebih kecil dari χ^2 tabel (5,991), sehingga dengan demikian H_0 tidak dapat ditolak atau tidak ada hubungan antara status tempat tinggal mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa/i Prodi Keperawatan Banda Aceh Poltekkes Kemenkes Aceh semester Ganjil Tahun Akademik 2012/2013.

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara status tempat tinggal mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa/i Prodi Keperawatan Banda Aceh Poltekkes Kemenkes Aceh semester Ganjil Tahun Akademik 2012/2013. Oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain untuk menganalisis faktor-faktor lain yang

menyebabkan terjadinya perbedaan prestasi belajar pada mahasiswa/i Prodi Keperawatan Banda Aceh Poltekkes Kemenkes Aceh.

KEPUSTAKAAN

- Anidjeha (2012), Studi Korelasi Antara Status Tempat Tinggal dengan Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi kasus pada mahasiswa FK Undana), <http://anidjeha.wordpress.com>, diakses pada tanggal 2 Januari 2013.
- Arief S. Sadiman, dkk., 1990, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, CV. Rajawali, Jakarta.
- Asri Budiningsih, C., 2005, *Belajar dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Harjono MA, (2009)., *Perbedaan prestasi belajar ditinjau dari kondisi lingkungan tempat tinggal mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang*, <http://library.um.ac.id/free-contents/new-karyailmiah/detail.php/40031.php>, diakses tanggal 20 Januari 2013.
- Mayangsari RV, (2009)., *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks*

- Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Matematika Universitas Airlangga dengan Menggunakan Multivariate Adaptive Regression Spline (MAR) Surabaya.*
- Mustaqim, Wahib Abdul (1990) *Psikologi pendidikan, reneka cipta, Jakarta.*
- Pardjono. (2007), *Kemandirian belajar mahasiswa pendidikan Teknik mesin ditinjau dari asal sekolah, Tempat tinggal, dan lama studi, Cakrawala Pendidikan, Yogyakarta.*
- Rusman, (2011), *Model-Model Pembelajaran, Rajawali Pers. Jakarta.*
- Sudarman Danim (2002) *Inovasi Pendidikan Dalam upaya pengikatan Tenaga pendidikan , Pustaka Setia, Bandung.*
- Sudjana N(1989) *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar, Sinar Baru, Bandung.*
- Syah M (1999) *Psikologi Belajar, Raja Grafindo persada, Jakarta.*
- Soemato W (1983) *Psikologi pendidikan; landasan kerja pemimpin pendidikan, reneca Cipta, Jakarta.*
- Harjono MA (2009), *Perbedaan Prestasi belajar ditinjau dari kondisi Lingkungan tempat tinggal mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.*